

Pengembangan Instrumen Penilaian Berbantuan Powerpoint Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD

Khairunnisa¹, Sukmawarti²

Universitas Muslim Nusantara AL-Washliyah

Corresponding Author: ✉ khairrunisa35@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini memiliki masalah diantaranya: (1) Hasil belajar IPA khususnya materi gaya masih dalam kategori rendah, (2) Pendidik masih menggunakan metode konvensional saat mengajar materi gaya, (3) Kurangnya pemahaman guru akan mengoperasikan microsoft, (4) Smartphone dan PC belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai multimedia interaktif materi gaya, (5) Belum dikembangkannya multimedia interaktif berbasis Powerpoint di SD Negeri 105361 Lubuk Cemara Kec. Perbaungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas, praktikalitas, dan efektivitas pada instrumen penilaian berbantuan powerpoint pada materi gaya siswa kelas IV SD Negeri 105361 Lubuk Cemara Kec. Perbaungan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan (Research and Development) dengan model pengembangan Borg and Gall yang terdiri dari 10 langkah pengembangan dimulai dari potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk, revisi produk, uji pemakaian, revisi produk, dan pembuatan produk secara massal. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara guru, validasi angket materi dan media, serta angket respon peserta didik. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan melakukan wawancara, angket, serta memberikan tes. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 105361 Lubuk Cemara Kec. Perbaungan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2021. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV-A yang berjumlah 25 orang. Validator dalam penelitian ini adalah ahli materi, ahli media, dan guru. Berdasarkan tahapan dalam proses penelitian pengembangan, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian berbantuan powerpoint pada materi gaya siswa kelas IV SD Negeri 105361 Lubuk Cemara Kec. Perbaungan dinyatakan valid dengan persentase skor ahli materi 84,37% dan ahli media 86,33%. Multimedia juga dinyatakan praktis dengan persentase ahli praktikalitas sebesar 90,90% dan rata-rata respon siswa sebesar 87,38% serta efektif dengan persentase hasil belajar siswa sebesar 90%. Oleh karena itu, instrumen penilaian berbantuan powerpoint pada materi gaya siswa kelas IV SD layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Keywords

Instrumen Penilaian, Microsoft Powerpoint.

How to cite

(2022). Jurnal Ability, 3(2).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sangat penting dalam mendukung kegiatan proses pembelajaran. Salah satu instrumen penilaian yaitu microsoft

powerpoint. maka dari itu, powerpoint adalah program aplikasi presentasi dan merupakan salah satu program aplikasi presentasi dan merupakan salah satu program aplikasi dibawah mircosoft office program komputer dan tampilan ke layar menggunakan bantuan LCD proyektor. Di Sekolah Dasar (SD) teknologi juga diperlukan karena akan menunjang kualitas sekolah itu sendiri.

Instrumen penilaian adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan serat keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. (Brigs dalam Arsyad, 2017: 4).

Microsoft PowerPoint sebenarnya layak untuk suatu instrumen penilaian. Namun banyak yang belum menyadari akan hal tersebut. Selama ini sering menggunakan Microsoft PowerPoint hanya untuk membuat suatu media presentasi atau bahan ajar yang bersifat satu arah saja (non interaktif), dimana siswa hanya berlaku sebagai pendengar atau penonton saja tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Instrumen penilaian menggunakan Microsoft PowerPoint dapat menampilkan informasi berupa tulisan, gambar, animasi, serta suara sehingga siswa dapat lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Daryanto (2003:700) Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Iinstrumen adalah alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu (seperti alat yang dipakai oleh pekerja teknik, alat-alat kedokteran, optik, dan kimia), perkakas, sarana penelitian, (berupa seperangkat tes dan sebagainya). untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan.

Penilaian merupakan hal sangat penting dalam proses pembelajaran. Penilaian digunakan untuk mengambil keputusan penting terkait peserta didik, seperti menentukan apakah peserta didik tersebut perlu mengulang materi, naik kelas, mengulang atau tidak.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat dikatakan bahwa instrumen adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang variabel yang sedang diteliti. Penilaian adalah proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka atau deskripsi verbal), analisis, dan interpretasi untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu, berdasar pada pengertian instrumen dan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa, instrumen penilaian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data yang digunakan sebagai landasan analisis dan interpretasi untuk pengambilan keputusan

Dari beberapa pengertian tentang Microsoft Power Point (PPT), kita dapat mengetahui bahwa Microsoft Power Point (PPT) merupakan salah satu media fasilitas multimedia yang sangat populer dan banyak digunakan dalam

penyajian materi yang digunakan oleh peneliti yang dikemas lebih menarik dan jelas tujuannya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media powerpoint adalah media yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tampilan presentasi yang menarik. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengoperasikan microsoft powerpoint seperti yang dikemukakan oleh Arsyad (2014: 164), langkah pertama yaitu membuka microsoft powerpoint yang ada di komputer dengan cara klik start- all program- microsoft office- microsoft office powerpoint.

Rina Widyawati (2017) Pengembangan Instrumen penilaian Berbasis Powerpoint Dengan Model Student Achivement Division (Stad) Siswa Kelas IV Sdn Kowangan Temanggung adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain instrumen penilaian berbasis *powerpoint* mendapatkan persentase penilaian kelayakan media dari ahli materi sebesar 89,09% dengan kriteria sangat layak dan ahli media sebesar 96,25% dengan kriteria sangat layak. Pada uji coba kelompok kecil menunjukkan rata-rata *pretest* 57 dan *posttest* 79,5 dengan *n-gain* sebesar 0,52 dengan kategori sedang, pada uji kelompok besar menunjukkan rata-rata *pretest* 52,76 dan *posttest* 75,96 dengan *n-gain* sebesar 0,49 dengan kategori sedang. Pada pengujian *t-test* menunjukkan adanya perbedaan yaitu hasil *posttest* lebih besar dari hasil *pretest*.

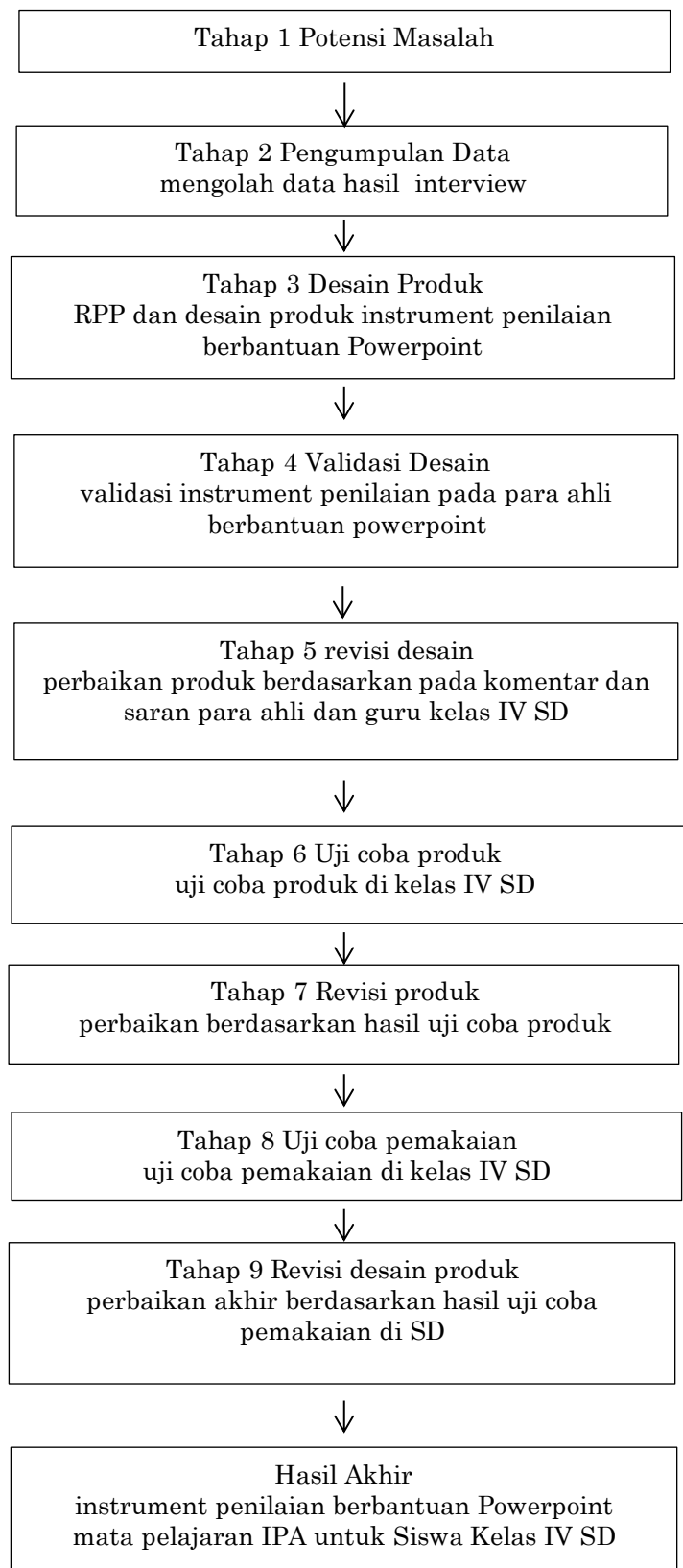
Di Sekolah Dasar sudah terdapat fasilitas seperti LCD, tetapi belum semua guru memanfaatkan fasilitas tersebut untuk instrumen penilaian. Para guru belum atau masih terbatas mengembangkan instrumen penilaian dengan memanfaatkan fasilitas yang sudah ada seperti menggunakan Microsoft PowerPoint. Jadi, di Sekolah Dasar perlu dikembangkan instrumen penilaian menggunakan Microsoft PowerPoint supaya siswa dapat lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Instrumen penilaian sangat menentukan dalam setiap pembelajaran tidak terkecuali pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di tingkat Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Pengembangan Instrumen penilaian berbantuan powerpoint mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD. Adapun langkah-langkah pengembangan Instrumen penilaian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.
Langkah-langkah Pengembangan instrument penilaian

Validasi Ahli Instrument Penilaian berbantuan Powerpoint

Setelah produk dikembangkan, maka diperlukan validasi dari ahli materi dan ahli instrument penilaian untuk menentukan kualitas produk tersebut sehingga dapat digunakan secara luas dalam penilaian. Hasil validasi ahli materi dan ahli instrument penilaian akan digunakan untuk revisi awal produk sebelum dilakukan uji coba. Validasi ahli materi dilakukan dengan cara pengisian angket. Kisi-kisi angket untuk ahli materi adalah sebagai berikut.

Instrumen penilaian

Instrumen Penelitian yang digunakan pada Penelitian ini yaitu daftar pertanyaan wawancara dan kuesioner.

Pedoman wawancara

Pedoman wawancara pada Penelitian ini digunakan untuk melakukan analisis kebutuhan terhadap instrumen penilaian berbantuan powerpoint pada siswa kelas IV SD.

Kuesioner

Pada penelitian ini kuesioner digunakan sebagai panduan validator untuk melakukan validasi atau penilaian terhadap produk instrumen penilaian berbantuan powerpoint yang dikembangkan lembar kuesioner berisi pernyataan yang disusun sebagai acuan validasi instrumen penilaian berbantuan powerpoint yang telah disusun oleh peneliti. Lembar kuesioner diisi oleh para ahli instrumen penilaian berbantuan powerpoint dan guru kelas IV SD, dan siswa yang merupakan subyek Penelitian. Hasil validasi yang diperoleh dapat digunakan untuk melakukan perbaikan atas instrumen penilaian berbantuan powerpoint yang dikembangkan kuesioner yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk menilai produk yang dikembangkan, serta membantu peneliti dalam melakukan perbaikan pada instrumen penilaian berbantuan powerpoint.

Teknik analisis data

Data dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif.

1. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa komentar yang dikemukakan oleh validator instrumen penilaian berbantuan *Powerpoint* dan guru kelas IV SD, selain data deskriptif juga diperoleh dari hasil kuesioner respon siswa. Data kemudian dianalisis sebagai dasar memperbaiki kelayakan produk instrumen penilaian yang dihasilkan.

2. Data Kuantitatif

Data berupa skor yang diperoleh dari penilaian validator ahli: yaitu ahli pakar instrumen penilaian berbantuan *Powerpoint* dan guru kelas IV SD ditambah dengan skor rata kuesioner respon siswa dan kuesioner validasi

siswa. Data yang dianalisis digunakan sebagai dasar penilaian kuesioner yang kemudian diubah menjadi data interval, yaitu dari data kuantitatif diubah ke data kualitatif. Widoyoko (2014:144) menyatakan bahwa, langkah awal yang dilakukan untuk menghitung rata-rata dari hasil instrumen yang diperoleh adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata: } \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah seluruh item}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Potensi dan masalah

Potensi dalam penelitian ini adalah pengembangan instrumen penilaian berbantuan Powerpoint pada mata pelajaran IPA kelas IV. Potensi ini bermanfaat untuk mengatasi masalah yang terjadi di kelas IV yakni kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses belajar mengajar daring atau luring sehingga teknologi yang seharusnya membantu proses belajar mengajar sebaliknya dianggap kurang efisien oleh para siswa karena penjelasan materi yang terbatas membuat siswa kurang mengerti pelajaran IPA tersebut, selain dari hal tersebut ditemukan pula bahwa belum ada penggunaan media pembelajaran berbasis Powerpoint yang digunakan saat proses belajar mengajar.

2. Pengumpulan data

Adapun data yang dikumpulkan berupa IPA kelas IV dari sumber yang relevan, sebagai berikut ini:

- a. Buku Siswa "Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD" oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017.
- b. Buku Guru "Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD" oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017.

3. Desain produk

Data-data yang dikumpulkan kemudian diolah menjadi materi gaya yang disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013, kompetensi inti, dan kompetensi dasar pelajaran IPA materi gaya.

Materi yang sudah rampung, didesain dengan memanfaatkan aplikasi editor pixabay.com serta gambar-gambar pendukung. Hasil rancangan materi di pixabay.com kemudian disusun sesuai letak dan kebutuhan pada Aplikasi Microsoft Powerpoint. Adapun urutan tampilan desain media adalah sebagai berikut:

- a) *Start page/Home page*
- b) *Petunjuk*
- c) *Tampilan Menu*

- d) Pendahuluan
- e) Materi
- f) Soal
- g) Instrumen Penilaian

4. Validasi desain

Validasi produk pengembangan instrumen penilaian berbantuan Power point materi gaya diuji oleh 3 ahli, yaitu 1 ahli angket, 1 ahli materi, dan 1 ahli media. Adapun kriteria dalam memilih subjek ahli yaitu:

- 1) berpengalaman dibidangnya,
- 2) berpendidikan minimal S1
- 3) pendidikan S2 Komputer.

Tabel 1.
Hasil Validasi oleh Ahli Materi

| No. | Aspek Penilaian | Penilaian Validator | |
|-----|--|---------------------|---------|
| | | Tahap 1 | Tahap 2 |
| 1. | Kesesuaian materi dengan KI dan KD | 4 | 5 |
| 2. | Kesesuaian materi dengan indikator | 3 | 5 |
| 3. | Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran | 4 | 5 |
| 4. | Relevansi tujuan pembelajaran dengan KI/KD/Kurikulum | 3 | 5 |
| 5. | Kejelasan tujuan pembelajaran | 3 | 5 |
| 6. | Kejelasan penyampaian materi | 4 | 5 |
| 7. | Sistematika penyampaian materi | 4 | 5 |
| 8. | Kemenarikan materi | 4 | 5 |
| 9. | Kelengkapan materi | 3 | 5 |
| 10. | Aktualitas materi | 3 | 4 |
| 11. | Kesesuaian tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep | 4 | 4 |
| 12. | Kejelasan pemberian materi, pembahasan, contoh, simulasi, latihan untuk pemahaman konsep | 4 | 5 |
| 13. | Variasi soal latihan mandiri | 3 | 5 |
| 14. | Tingkat kesulitan soal | 4 | 5 |
| 15. | Ketepatan penggunaan istilah | 3 | 5 |
| 16. | Kemudahan memahami alur materi | 4 | 5 |

Tabel 2.
Hasil Validasi Ahli Media

| No. | Aspek Penilaian | Penilaian Validator | |
|-----|--|---------------------|---------|
| | | Tahap 1 | Tahap 2 |
| 1. | Bahasa bersifat komunikatif dan mudah dimengerti | 4 | 5 |
| 2. | Menggunakan gaya bahasa sesuai karakteristik peserta didik kelas IV SD | 4 | 5 |
| 3. | Kalimat yang digunakan dapat menjelaskan konten media | 4 | 5 |
| 4. | Memiliki kaitan atau sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai | 4 | 5 |
| 5. | Media memuat materi, gambar yang mendukung pembelajaran | 3 | 5 |
| 6. | Pemilihan warna yang digunakan sesuai | 4 | 5 |
| 7. | Pemilihan jenis huruf yang digunakan sesuai | 4 | 5 |
| 8. | Desain tombol yang digunakan sesuai | 3 | 5 |
| 9. | Tata letak pola desain yang digunakan sesuai | 4 | 5 |
| 10. | Tampilan gambar yang digunakan sesuai dengan materi | 4 | 5 |
| 11. | Keseimbangan proporsi gambar yang digunakan sesuai | 4 | 5 |
| 12. | Desain media rapi | 4 | 4 |
| 13. | Media didesain secara menarik | 4 | 5 |
| 14. | Keterbacaan teks | 4 | 5 |
| 15. | Kemudahan pengoperasian media | 3 | 5 |

Tabel 3.
Hasil Validasi Guru

| No. | Aspek | Penilaian Validator |
|-----|--|---------------------|
| 1. | Kemudahan penggunaan instrumen penilaian berbantuan Power point | 4 |
| 2. | Kemenarikan tampilan instrumen penilaian berbantuan Power point materi gaya | 4 |
| 3. | Kejelasan petunjuk instrumen penilaian berbantuan Power point materi gaya | 4 |
| 4. | Keruntutan penyajian petunjuk instrumen penilaian berbantuan Power point materi gaya | 5 |

| | | |
|-----|---|---|
| 5. | Kesesuaian indikator pembelajaran dengan kompetensi dasar | 5 |
| 6. | Keluasan dan kedalaman materi | 4 |
| 7. | Kejelasan isi materi | 4 |
| 8. | Kesesuaian cara penyampaian materi berbantuan powerpoint | 5 |
| 9. | Kemenarikn pembelajaran saat menggunakan instrumen penilaian berbantuan Power point materi gaya | 5 |
| 10. | Menggunakan bahasa komunikatif dan mudah dimengerti | 5 |
| 11. | Kesesuaian gaya bahasa dengan karakteristik peserta didik | 5 |

Berdasarkan tabel di atas, hasil validasi guru wali kelas IV-A SD Negeri 105361, Rini Suryaningsih, S.Pd memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,54 dengan kriteria " sangat layak" serta persentase 90,90%. Dari hasil tersebut tidak dilakukan lagi validasi tahap kedua karena nilai validasi sudah sangat layak.

KESIMPULAN

Pengembangan instrumen penilaian berbantuan Powerpoint materi gaya dibuat melalui enam tahapan yaitu menggali potensi dan masalah dari narasumber yang relevan, mengumpulkan data sesuai dengan potensi, mendesain produk dengan bantuan aplikasi Microsoft Office kemudian disusun dalam Power point, memvalidasi desain kepada validator materi dan media, melakukan perbaikan terhadap media berdasarkan saran validator, hingga menguji produk kepada guru, dosen dan para ahli.

Produk instrumen penilaian berbantuan power point materi gaya untuk siswa SD yang dikembangkan dikategorikan valid sebagai media pembelajaran dengan persentase skor ahli materi 84,37% dan ahli media 86,33%.

Produk instrumen penilaian berbantuan power point materi gaya untuk siswa SD yang dikembangkan dikategorikan praktis sebagai media pembelajaran dengan persentase skor ahli guru sebesar 90,90% dan rata-rata respon siswa sebesar 4,54 dengan persentase 87,29%

Produk instrumen penilaian berbantuan power point materi gaya untuk siswa SD yang dikembangkan dikategorikan efektif sebagai media pembelajaran dengan persentase hasil belajar siswa sebesar 90%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman, dkk. (2014). Media pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. (2017). Instrumen penilaian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, Rivai dan Sujana, Nana. (2011). Instrumen penilaian. Bandung: Sinar Baru.Sudijono, Anas. 2011. Evaluasi Pendidikan. Jakarta; Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. (2006). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Allen, M.J. & Yen, W.M. (1979). *Introduction to measurement theory*. Monterey, CA: Brooks/Cole Publishing Company.
- Djaali dan Pudji Muljono, (2008). Pengukuran dalam Bidang Pendidikan, (Jakarta: Grasindo)
- Daryanto. (2016). Instrumen penilaian. Yogyakarta: Gavamedia
- _____, (2003) Instrumen penilaian. Yogyakarta:Gava Media
- Indriyanti, Ririn, (2017). Pengembangan Instrumen penilaian Powerpoint Interaktif Materi Penyesuaian Makhluk Hidup Terhadap Lingkungan Untuk Siswa Kelas V SD Negeri Depok 1. Depok
- Kusaeri dan Suprananto. (2012). Pengukuran dan Penilaian Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kunandar. (2012). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pers.